PENERAPAN METODE MIMICRY MEMORIZATION DALAM PEMBELAJARAN AL-KALAM BAGI SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH DARUL QUR'AN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh :

ISMAIL SHOLEH

10420102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Sholeh

NIM : 10420102

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode *Mimicry Memorization*** Dalam Pembelajaran Kalam Bagi **Siswa Kelas Xi MA Darul** Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015." **adalah hasil karya** penulis sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 November 2015

METERAI TEMPEL
TGL. 20
94599ADF578019075
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ismail Sholeh
NIM. 10420102

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalammu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ismail Sholeh
NIM : 10420102
Judul : Penerapan Metode *Mimicry Memorization* Dalam Pembelajaran Kalam Bagi Siswa Kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam progam studi Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Oktober 2015
Pembimbing,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056 Fax. 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: UIN-002/DT/PP.009/001/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE MIMICRY MEMORIZATION DALAM PEMBELAJARAN KALAM BAGI SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH DARUL QUR'AN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMAIL SHOLEH
NIM : 10420102
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Desember 2015
Nilai munaqosyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I

Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si.
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

Nurhadi, S.Ag., MA.
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 06 JAN 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. H. Tasman Hamami, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ismail Soleh
NIM : 10420102
Pembimbing : Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
Judul : Efektifitas Penggunaan Metode Mimicry Memorizatioin dalam Pembelajaran Al-Kalam Bagi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Qur'an Wonosari Gunung Kidul Tahun 2014/2015
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24/4/15	1	perbaikan proposal.	
2.	8/5/15	2	perbaikan teori	
3.	11/5/15	3	perbaikan instrumen	
4.	5/8/15	4	perbaikan bab II	
5.	19/8/15	5	perbaikan bab III	
6.	10/9/15	6	analisis data.	
7.	17/9/15	7	perbaikan bab IV	
8.	23/10/15.	8	" komprehensif	

Yogyakarta, 30 Oktober 2015
Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus saya persembahkan untuk almameter pendidikan bahasa arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

".....dan di atas setiap orang yang berpengetahuan itu ada orang yang lebih mengetahui"

(Q.S. Yusuf :76)

Not Only Add Year To Live, But Also Add Life To Years

"Jangan Hanya Menambah Tahun pada Kehidupan, tetapi Tambahkan Kualitas Kehidupan pada Tahun-Tahun yang Dilalui"

ABSTRAK

Ismail Sholeh,10420102,” Penerapan Metode Mimicry Memorization Dalam Pembelajaran Al-Kalam Bagi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Qur’an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015”, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam bagi siswa kelas XI MA Darul Qur’an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015 dan tingkat efektivitas metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam bagi siswa kelas XI MA Darul Qur’an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala kepala MA Darul Qur’an Wonosari, guru Bahasa Arab dan siswa MA Darul Qur’an Wonosari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode mimicry memorization dalam pembelajaran kalam bagi siswa Kelas XI MA Darul Qur’an Wonosari Gunungkidul adalah meniru dan menghafal yang dilakukan secara berulang-ulang yang pada akhirnya memberikan dampak kepahaman pada siswa secara langsung dan otomatis. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MA Darul Qur’an sudah sesuai dengan teori-teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari prosedural pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri, yaitu guru meminta siswa untuk menirukan materi yang diucapkan oleh guru, siswa meniru guru dengan cara melafalkankannya dengan tepat dan benar, guru mengajak siswa untuk melafalkan materi dan arti berulang-ulang sampai tiga kali. Penerapan metode mimicry memorization dalam pembelajaran kalam bagi siswa Kelas XI MA Darul Qur’an Wonosari Gunungkidul *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam ditinjau dari respon bagi siswa kelas XI MA Darul Qur’an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015 dikatakan efektif, karena jumlah persentase penilaian baik dan sangat baik lebih dari pada jumlah persentase penilaian kurang baik dan cukup baik, yaitu : 91,16% > 8.82%

.

Kata kunci : Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Mimicry Memorization , MA Darul Qur’an

التجريد

إسماعيل صالح، ١٠٤٢٠١٠٢، فعالية استخدام طريقة التقليد و التحفيظ في تدريس الكلام للطلبة بالفصل الحادي العشر بالمدرسة العالية دار القرآن وونوساري كونوغ كيدول بالسنة التعليمية ٢٠١٥/٢٠١٤. البحث العلمي. يوكياكرتا : بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠١٥.

يهدف هذا البحث العلمي إلي تنفيذ طريقة التقليد التحفيظي في تدريس الكلام للطلبة بالفصل الحادي العشر بالمدرسة العالية دار القرآن وونوساري كونوغ كيدول بالسنة التعليمية ٢٠١٥/٢٠١٤ و درجة فعالية طريقة التقليد التحفيظي في تدريس الكلام للطلبة بالفصل الحادي العشر بالمدرسة العالية دار القرآن وونوساري كونوغ كيدول بالسنة التعليمية ٢٠١٥/٢٠١٤. أما نوع هذا البحث العلمي هو البحث الوصفي النوعي. أما مصادر البيانات في هذا البحث هي رئيس المدرسة و مدرس اللغة العربية و الطلبة بالمدرسة العالية دار القرآن وونوساري. و طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي طريقة الملاحظات و المقابلات و الاستبيانات.

تدلّ نتيجة البحث إلي أنّ طريقة التقليد و التحفيظ (Mimicry Memorization) في تدريس الكلام للطلبة بالفصل الحادي العشر بالمدرسة العالية دار القرآن وونوساري كونوغ كيدول هي الأثر بالفهم لدي الطلبة مباشرة و أوتوماتيكية بعد أن تمرون بالتقليد و التحفيظ مرارا. و حسب ملاحظة الباحث، قد كان تنفيذ تدريس اللغة العربية بالفصل الحادي العشر بالمدرسة العالية دار القرآن مناسبا و مطابقا بالنظريات التعليمية الموجودة. و يمكن نظر هذا الحال إلي إجراء تنفيذ التدريس نفسه، يعني أنّ المدرس يطلب إلي الطلبته لأن تقلدوا المادة ما يقوله المدرس، و تقلدون الطلبة لفظة تماما و صحيحة، ثمّ المدرس يطلب إلي الطلبة لأن تلفظوا المادة و المعاني مرارا حتي ثلاث مرات.يدلّ تنفيذ طريقة التقليدي التحفيظي في تدريس الكلام للطلبة بالفصل الحادي العشر بالمدرسة العالية دار القرآن وونوساري كونوغ كيدول بالسنة التعليمية ٢٠١٥/٢٠١٤ إلي أنه فعالية، لأنّ مبلغ النتيجة المئوية لنتيجة "جيّد" و "جيّد جدّا" أكثر من مبلغ النتيجة المئوية لنتيجة "ناقص" و "كافي"، و هي ٩١،١٦%>٨،٨٢%.

الكلمات الرئيسة : طريقة تدريس اللغة العربية، طريقة التقليد و التحفيظ، المدرسة العالية دار القرآن

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE *MIMICRY MEMORIZATION* DALAM PEMBELAJARAN KALAM BAGI SISWA KELAS XI MA DARUL QUR'AN WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2014/2015." Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Penyusunan skripsi ini bertujuan menyelesaikan Tugas Akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan kepada:

1. Dr.H. Tasman Hamami, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Drs H Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

3. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengasuh dan membimbing penulis, sehingga penulis memperoleh bekal ilmu yang sangat berharga.
5. Keluarga besar Yayasan Darul Qur'an yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian ini.
6. Segenap keluarga penulis yang dengan penuh kasih sayang senantiasa memberikan doa dan motivasi.
7. Segenap jajaran karyawan dan karyawati di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Sahabat-sahabatku seperjuangan, terutama Angkatan 2010.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari titik sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini

Yogyakarta, 30 Oktober 2015

Penulis

ISMAIL SHOLEH
NIM. 10420102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PEBAIKAN SKRIPSI iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN MOTTO…. vii

ABSTRAK BAHASA INDONESIA viii

ABSTRAK BAHASA ARAB ix

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR BAGAN xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 5

D. Tinjauan Pustaka 6

E. Landasan Teori 9

1 Pembelajaran Bahasa Arab 9

2 Keterampilan Berbicara (Al-Kalam) 10

3 Metode Pembelajaran Bahasa Arab 14

4 Metode Mimicry Memorization 14

F. Metode Penelitian 19
1 Jenis Penelitian 19
2 Sumber Data 20
3 Teknik Pengumpulan Data 21
4 Teknik Analisis Data 24
5 Sistematika Penulisan 28
BAB II GAMBARAN UMUM MA DARUL QUR'AN
A. Letak Geografis Madrasah 30
B. Sejarah Berdirinya Madrasah 31
C. Visi dan Misi Madrasah 34
D. Tujuan Madrasah 34
E. Struktur Organisasi 35
F. Keadaan Guru dan Karyawan 36
G. Keadaan Siswa 36
H. Sarana dan Prasarana Madrasah 37
I. Kebijakan Madrasah 39
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Penerapan Metode *Mimicry Memorization* Dalam Pembelajaran Kalam Bagi Siswa Kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015 43
1. Tujuan Pembelajaran Al-Kalam MA Darul Qur'an 44
2. Materi Pembelajaran Al-Kalam MA Darul Qur'an 46
3. Perencanaan Pembelajaran Al-Kalam MA Darul Qur'an 53
4. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Kalam MA Darul Qur'an 55
5. Analisis Data Penerapan Metode *Mimicry Memorization* 63

2. Efektivitas Metode *Mimicry Memorization* Dalam Pembelajaran Kalam Ditinjau Dari Respon Bagi Siswa Kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015 68

BAB IV PENUTUP 76

A. Simpulan 76

B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN 78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Konversi Rata-Rata Respon Siswa 29

Tabel 2 : Keadaan Siswa MA Darul Qur'an Yogyakarta 36

Tabel 3 : Keadaan Sarana Prasarana MA Darul Qur'an Yogyakarta..... 39

Tabel 4 : Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa..... 68

Tabel 5 : Konversi Rata-Rata Respon Siswa 69

Tabel 6 : Hasil Perhitungan Rata-Rata dan Kriteria..... 70

Tabel 6 : Prosentase Penilaian Respon Siswa 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Wawancara Guru..... 80
Lampiran 2 : Lembar Wawancara Siswa 81
Lampiran 3 : Lembar Observasi Penelitian..... 82
Lampiran 4 : Angket Respon Siswa..... 83
Lampiran 5 : Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru..... 86
Lampiran 6 : Rekapitulasi Hasil Wawancara Siswa 90
Lampiran 7 : RPP Pembelajaran 92
Lampiran 8 : Surat Penelitian 99
Lampiran 9 : Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir..... 101
Lampiran 10 : Sertifikat PPL 102
Lampiran 11 : Sertifikat KKN 103
Lampiran 12 : Sertifikat ICT 104
Lampiran 13 : Sertifikat TOEC 105
Lampiran 14 : Sertifikat IKLA 106
Lampiran 15 : Sertifikat SOSPEM 107
Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup 108

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi MA Darul Qur'an 35

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā’	B	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	ṡā	Ṡ	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā’	Ḥ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā’	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
10	ر	Rā’	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	Es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16	ط	Tā’	Ṭ	Te titik di bawah

17	ظ	**Zā’**	**Ẓ**	**Zet titik di bawah**
18	ع	**‘Ayn**	**...‘...**	**Koma terbalik (di atas)**
19	غ	**Gayn**	**G**	**Ge**
20	ف	**Fā’**	**F**	**Ef**
21	ق	**Qāf**	**Q**	**Qi**
22	ك	**Kāf**	**K**	**Ka**
23	ل	**Lām**	**L**	**El**
24	م	**Mīm**	**M**	**Em**
25	ن	**Nūn**	**N**	**En**
26	و	**Waw**	**W**	**We**
27	ه	**Hā’**	**H**	**Ha**
28	ء	**Hamzah**	**...’...**	**Apostrof**
29	ي	**Yā**	**Y**	**Ye**

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور Ditulis *Al-munawwir*

3. Tā’ Marbutāh

Transliterasi untuk Tā’ Marbutāh ada dua macam, yaitu:

a. Tā’ Marbutāh hidup

Tā’ Marbutāh yang hidup atau mendapat *ḥarakat fatḥāh, kasrah,* atau *dammah,* transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh:	نعمة	Ditulis	*Ni'matullāh*
	زكاة الفطر	Ditulis	*Zakāt al-fiṭri*

b. Tā' Marbutāh mati

Tā' Marbutāh yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh:	هبة	Ditulis	*Hibah*
	جزية	Ditulis	*Jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fatḥāh* dilambangkan dengan a

Contoh:	ضرب	ditulis	*ḍaraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

Contoh:	فهم	ditulis	*Fahima*

3) *Ḍammah* dilambangkan dengan u

Contoh:	كتب	ditulis	*Kutiba*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fatḥāh* + Yā' mati ditulis ai

Contoh:	أيديهم	ditulis	*Aidīhim*

2) *Fatḥāh* + Wau mati ditulis au

Contoh: تورات ditulis *Taurāt*

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fatḥāh*+ alif, ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: جاهلية ditulis *Jāhiliyyah*

2) *Fatḥāh*+ alif maqṣūr ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: يسعى ditulis *Yas'ā*

3) Kasrah + y*ā* mati ditulis ī (dengan garis diatas)

Contoh: مجيد ditulis *Majid*

4) Ḍammah + wau mati ditulis ū (dengan garis diatas)

Contoh: فروض ditulis *fur*ūḍ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah.*

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن Ditulis *Al-qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: السنة Ditulis *As-sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda appostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan

dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh:	الماء	Ditulis	*Al-Mā'*
	تأويل	Ditulis	*Ta'wil*
	أمر	Ditulis	*Amr*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[1] Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat atau bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Terlebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik. Sebagaimana dengan firman Allah dalam QS. Yusuf ayat 2 yang artinya

> "Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya''.(QS. Yusuf: 2)

---

[1]Depdiknas, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,* , (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Pasal 1.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab tidaklah luput dari empat kemahiran: mendengar (استماع), berbicara (كلام), menulis (كتابة),dan membaca(قراءة) . Kemahiran berbicara adalah salah satu kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara dan bercakap-cakap dengan bahasa Arab akan sangat menarik apabila siswa menguasai ilmu kalam dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar pendidik memegang peran sebagai sutradara sekaligus actor dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasi berbagai teori belajar dalam bidang pembelajaran. Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpatisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Metode diartikan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut etimologinya, metode merupakan cara yang digunakan dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Metode merupakan komponen dari pengajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan dan evaluasi. Salah satu metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah metode mimicry memorization.

Mimicry (yang artinya meniru) dan *memorization* (yang berarti

menghafal). *Memorization* berasal dari kata “memori” yang artinya ingat. Memori merupakan suatu yang abstraksi. Ia merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, serta keterampilan, dan bukan mengacu pada satu benda. Keterampilan-keterampilan ini bisa sangat bervariasi: tidak ada standar tunggal untuk menentukan memori mana yang ”baik” dan memori mana yang “buruk”.[2] Jadi mimicry memorization dapat diartikan sebagai proses pengingatan sesuatu dengan menggunakan kekuatan memorinya.

Tujuan metode *mimicry memorization* adalah para siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa sasaran secara komunikatif. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa perlu mempelajari berulang-ulang, agar mereka bisa belajar menggunakan bahasa tersebut secara otomatis di bawah sadar. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan. Semakin sering sesuatu diulangi, semakin kuat pembentukan suatu kebiasaan.

Pondok Pesantren Darul Qur’an merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tingkatan dari RA, MI, MTs , MA serta SMK Daarul Qur’an. Dalam proses pendidikannya menggunakan sistem *Boarding School* (sekolah berasrama). Dalam pembelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Darul Qur’an masih banyak yang mengalami kesulitan dalam berbicara Bahasa Arab karena rata-rata siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, bahkan ada

---

[2]Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 215

sebagian mereka yang berasal dari sekolah umum yang sama sekali belum mengenal bahasa Arab. Untuk itu pendidik di MA Darul Qur'an berusaha memecahkan tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut pendidik dapat mengatasinya dengan menggunakan metode *mimicry memorization*.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji bagaimana proses pembelajaran kalam dengan menggunakan metode *mimicry memorization* dan memetakan keefektivan metode *mimicry memorization*. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam bagi siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam bagi siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?

2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam bagi siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015.

   b. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Kegunaan penelitian

   a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah keilmuan dalam usaha meningkatkan potensi berbahasa Arab.

   b. Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak MA Darul Qur'an guna meningkatkan kemajuan potensi berbahasa Arab bagi siswa atau santrinya.

   c. Diharapkan dapat dijadikan tinjauan untuk mahasiswa yang hendak melakukan penelitian yang sejalur dengan penelitian ini.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk mengemukakan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Sepengetahuan penulis, skripsi yang membahas masalah ini belum ada. Adapun tulisan yang mempunyai kemiripan dengan skripsi penulis, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Hermawati berjudul Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model memorization dalam pembelajaran sharaf pada kelas I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta dan faktor pendukung serta penghambatnya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model memorization dalam pembelajaran sharaf yang diterapkan pada kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri adalah dengan menggunakan mnemonik berupa kata kunci (*keyword)* dan mengulangi hafalan (*active recall dan review*). Faktor pendukung yaitu sumber belajar yang tidak terbatas, tepatnya metode yang digunakan dan adanya motivasi yang baik dari para siswanya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sulitnya menghafal (disebabkan oleh stress, kurang tidur dan kurangnya perhatian saat pelajaran berlangsung), kurangnya jam pelajaran atau waktu dalam belajar sharaf dan kurangnya sarana dan prasarana.[3]

---

[3]Tutik Hermawati, *Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Bahasa Arab (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Penelitian kedua dilakukan oleh Eni Haniyati berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran Dengan Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas III di SDN 96 Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca al-quran siswa melalui metode *Mimicry-Memorization*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 96 Tegalayu Surakarta dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan. Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa melalui penggunaan metode *Mimicry-Memorization* dapat meningkatkan prestasi siswa dalam membaca al-Qur'an siswa kelas III SDN 96 Tegalayu Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011 sebesar 6,67 atau 11,06 %. Sedangkan hasil evaluasi dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,60% namun keseluruhan ketuntasan pada siklus II telah mencapai ketuntasan sebesar 94,44 %.[4]

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ngirfani berjudul Upaya Meningkatkan Menghafal Surat Pendek melalui Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas V MIN Bekangan Nogosari Boyolali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Seberapa tinggi kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari sebelum menerapkan metode *mimicry memorization*, (2) Seberapa tinggi kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari setelah menerapkan metode *mimicry memorization*, (3)

[4]Eni Haniyati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran Dengan Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas III di SDN 96 Surakarta*, Skripsi Jurusan Bahasa Arab (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Apakah melalui metode *mimicry memorization* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) dengan subjek pelaksana tindakan adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari berjumlah 23 siswa. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan tes lisan dan tes tertulis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari sebelum menerapkan metode *mimicry memorization* adalah belum mencapai KKM dengan nilai sebesar 26,09% (2) kemampuan menghafal surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari setelah menerapkan metode *mimicry memorization* mencapai KKM dengan nilai 82,61%. (3) penerapan metode *mimicry memorization* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas V MIN Bekangan Nogosari Boyolali. Hal ini terbukti dari prosentase ketuntasan belajar mengalami kenakan, yaitu 26,09% pada kondisi awal dan menjadi 60,87% pada siklus I kemudian naik menjadi 82.61% pada siklus II.[5]

Dari ketiga penelitian di atas memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas tentang metode *mimicry memorization*. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian

[5]Ngirfani, *Upaya Meningkatkan Menghafal Surat Pendek melalui Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas V MIN Bekangan Nogosari Boyolali*, Skripsi Jurusan Bahasa Arab (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

sebelumya terdapat pada rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian dan metode analisis data.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata belajar berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, kemudian diberi tambahan be- menjadi belajar yang berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Kata belajar kemudian diberi tambahan pe-an menjadi pembelajaran yang didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (perbuatan mempelajari).[6]

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.[7] Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru

---

[6] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2011) hlm.30.

[7] Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 5.

untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.[8]

Pengertian pembelajaran sebagaimana tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

2. Keterampilan Berbicara (Al-Kalam)

a. Definisi Al-Kalam

Kalam menurut PennyUr (1996:54) adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari mahkraj yang dikenal oleh para linguistik.[9]

Latihan-latihan yang diberikan untuk dapat menguasai kemahiran berbicara berupa praktek tentang apa-apa yang telah didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Dapat dikatakan bahwa tanpa latihan lisan yang intensif penguasaan dan pemahaman bahasa arab secara sempurna akan sulit tercapai.[10]

Penekanan yang harus diberikan ketika melaksanakan pengajaran bahasa melalui kegiatan berbicara adalah efektfitas. Pada hakikatnya,

---

[8] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingakt Satuan Pendidikan (KTSP),* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm.27.

[9] Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Nikmah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm 89.

[10] H. Ahmad Izzan.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Penyunting Usin S Artyasa;(Humaniora, Bandung, 2004)

kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa rumit. Dalam hal ini, kemahiran ini dikaitkan dengan pengutaran buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar-tepat. Jadi, kemahiran bersangkut-paut dengan masalah buah pikiran atau pemikiran tentang apa yang harus dikatakan. Selain itu, kemahiran juga berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang telah dipikirkan dan dirasakan dengan bahasa yang benar-tepat. Jadi, kemahiran berkaitan erat dengan kemampuan sistem leksikal, gramatikal, semantik, dan tata bunyi. Semua kemampuan itu memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki yang di dalamnya memerlukan banyak latihan ucapan dan pengutaraan lisan (ekspresi).

Latihan pengucapan bunyi dilakukan agar seorang pembelajar dapat menguasai pengucapan bunyi bahasa Arab secara fasih, baik huruf maupun kata atau kalimat. Karena itu, ketika berlatih pengucapan, latihan menyimak yang bersifat reseptif secara otomatis termasuk didalamnya.

Latihan pengucapan dalam bahasa Arab merupakan latihan kemampuan bahasa yang sangat penting. Teori ilmu tata bunyi (fonologi) mengatakan bahwa bunyi unsur kata (fonem) yang merupakan unsur terkecil dalam kata, mempunyai kemampuan atau daya untuk membedakan arti. Dengan perkataan lain, jika sebuah kata tidak dapat diucapkan menurut semestinya, ia dapat mengubah arti. Jadi, salah pengucapan kata dapat menimbulkan salah pengertian (*misunderstanding*) ketika berkomunikasi

dengan orang yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya. Dengan demikian seorang pengajar sebaiknya sering memberi latihan pengucapan bunyi bahasa untuk memperoleh kemahiran pengucapan yang baik. Latihan-latihan tersebut dapat ditempuh dengan berbagai macam latihan ucapan, antara lain, *sound-bracketing-drills, minimal-pair-drills, oral reading, listen-and-repeat drills,* dan bacaan Al-Quran.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Kalam

Tujuan dari pembelajaran kalam (keterampilan berbicara) mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Kemudahan berbicara

   Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancer, dan menyenangkan.

2. Kejelasan

   Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya.

3. Bertanggung jawab

   Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan secara sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topic pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak bicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

4. Membentuk pendengaran yang kritis

Peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.

5. Membentuk kebiasaan

Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa arab ini yang dibutuhkan adalah komitmen, komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri, kemudian komitmen ini berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa arab secara terus menerus.[11]

c. Prinsip Pembelajaran Al-Kalam

Prinsip pembelajaran kalam pengajar harus memperhatikan perbedaan karakter siswa yang ada, memperhatikan tingkat perkembangan akalnya, memperhatikan kondisi sosial yang melingkupi pada saat itu, mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa dan dalam penyajian materi harus dilakukan secara bertahap artinya dari yang mudah ke yang sulit, dari yang konkret ke yang bersifat abstrak.[12]

---

[11] Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011)hlm. 13

[12] Ibid., hlm. 14

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode adalah cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai. Ketepatan seorang pengajar dalam memilih sebuah metode akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut.[13]

4. Metode Pembelajaran Mimicry Memorization

a. Konsep Metode Pembelajaran Mimicry Memorization

Mimicry (yang artinya meniru) dan *memorization* (yang berarti menghafal). *Memorization* berasal dari kata "memori" yang artinya ingat. Memori merupakan suatu yang abstraksi. Ia merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, serta keterampilan, dan bukan mengacu pada satu benda. Keterampilan-keterampilan ini bisa sangat bervariasi: tidak ada standar tunggal untuk menentukan memori mana yang "baik" dan memori mana yang "buruk".[14]

Sedangkan menurut Ahmad Lutfi metode *mimicry memorization* adalah suatu cara meniru dan mengingat atau menghafal atau proses pengingatan sesuatu dengan kekuatan memori.[15] Metode mimicry memorization ini sering dikenal juga sebagai informant-drill method. Karena latihan latihannya dilakukan selain oleh seorang pengajar, juga oleh seorang

---

[13] Ibid., hlm. 135

[14] Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 215

[15] Ahmad Lutfi. 175

informan penutur asli (native informan). Kegiatan dalam metode ini berupa demonstrasi dan latihan/drilling gramatika/struktur kalimat, latihan ucapan dan latihan menggunakan kosakata, dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli. ”Di dalam drilling, native informan bertindak sebagai drilling master, ia mengucapkan beberapa kalimat dan siswa menirukannya beberapa kali sampai hafal.”[16]

Lebih lanjut Ahmad Lutfi memaparkan bahwa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penerapan metode mimicry memorization bias ditambah variasi teknik drill and practice dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok
2. Kelompok pertama menghafalkan ayat pertama, kelompok kedua menghafalkan ayat kedua, kelompok ketiga menghafal ayat ketiga, kelompok keempat menghafalkan ayat keempat dan kelompok kelima menghafal ayat kelima. Kemudian dibalik kelompok terakhir membaca ayat pertama dan ayat selanjutnya dibacakan oleh kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai selesai. Setelah semua tahap ini dilakukan dengan sempurna kemudian dilafalkan dan dihafalkan oleh semua siswa satu kelas secara bersama-sama.

---

[16]Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 75-76

3. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk maju ke depan guna memimpin pembacaan berdasarkan hafalan, yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa.
4. Guru menguji hafalan semua siswa satu per satu hingga mereka menghafalkan tanpa kesalahan.[17]

Menurut Ulin Nuha ciri-ciri dari metode mimicry memorization adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar-mengajar didemonstrasikan, *drill* gramatika dan struktur kalimat, ucapan atau *pronounciation drill*, latihan menggunakan kosakata dengan cara menirukan guru, dan *native speaker*.
2. Pada saat *drill*, *native speaker* atau *native informant* bertindak sebagai *drill master*, yaitu dengan cara mengucapkan beberapa kalimat, dan peserta didik menirukannya sampai beberapa kali hingga hafal.
3. Gramatika diajarkan secara serentak tidak langsung melalui kalimat-kalimat yang dipilih sebagai model atau pola.
4. Pada tingkat lanjutan (advance), kegiatan dilakukan dengan cara diskusi atau dramatisasi.
5. Metode bervariasi karena digunakan rekaman-rekaman dialog dan *drill* yang disebut *audio-lingual method* atau disebut juga *aural-oral approach*.[18]

---

[17] Ibid. 179

[18] Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 216

Pada dasarnya metode mimicry memorization adalah pendekatan lisan dalam pengajaran bahasa, maka proses pembelajaran melibatkan banyak kegiatan latihan lisan/ucapan. Fokus pembelajaran adalah kemampuan menyimak dan berbicara dan menekankan pada aspek menghafal. "Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara langsung, merupakan komunikasi tatap muka (*face to face communication*). [19]

Lebih lanjut Henry memaparkan hubungan yang erat antara berbicara dan menyimak pada hal-hal berikut:

1. "Ujaran biasanya dipelajari melalui menyimak dan meniru". Oleh karena itu, model atau contoh yang disimak oleh siswa sangat penting dalam penguasaan serta kecakapan berbicara.
2. Kata-kata yang akan dipelajari oleh siswa biasanya ditentukan oleh perangsang yang ditemuinya dan kata-kata yang paling banyak memberi bantuan atau pelayanan dalam penyampaian gagasan.
3. Ujaran siswa mencerminkan pemakaian bahasa di lingkungan rumah. Hal ini terlihat nyata pada ucapan, intonasi, kosakata, penggunaan kata-kata serta pola kalimat yang diucapkan.
4. Siswa yang masih kecil dapat memahami kalimat yang lebih panjang dan rumit daripada kalimat yang dapat diucapkannya.

---

[19] Henry Guntur Tarigan, Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.3.

5. Meningkatkan keterampilan menyimak berarti juga membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang
6. Bunyi suara merupakan suatu faktor penting dalam peningkatan cara pemakaian kata-kata seorang siswa. Oleh karena itu, siswa akan terbantu kalau siswa mendengar serta menyimak ujaran-ujaran yang baik dan benar dari guru.
7. Berbicara dengan bantuan alat peraga (visual aids) akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik pada pihak menyimak. [20]

b. Kelebihan dan Kekurangan Mimicry Memorization

Kelebihan-kelebihan metode *mimicry memorization* menurut Ahamd Lutfi adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran ini tidak verbalistis
2. Pembelajaran lebih menarik dan materi tidak mudah dilupakan
3. Siswa lebih jelas dan mudah memahami dan menghayati materi
4. Biasa digunakan dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak
5. Siswa bisa menghafal surat-surat pendek sesuai mahroj dan tajwidnya

Sedangkan kelemahan-kelemahan metode *mimicry memorization* adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran ini memerlukan persiapan yang matang
2. Pembelajaran ini kadang-kadang memerlukan biaya yang banyak

[20] Henry Guntur Tarigan, Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.3-4

3. Guru harus menguasai materi hafalan dengan baik
4. Pembelajaran ini dibutuhkan konsentrasi penuh selama pembelajaran berlangsung.[21]

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[22] Agar penelitian ini sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya, maka akan diuraikan antara lain mengenai jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, rancangan keabsahan data dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu kejadian apa adanya pada saat penelitian.[23] Moleong mengungkapkan penelitian deskriptif-kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara

---

[21] Ibid. hlm.180.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.2.

[23] Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktek bagi Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.234.

holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiyah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[24]

Alasan peneliti memilih metode kualitatif adalah untuk memperoleh data mendalam dengan melakukan survei langsung ke lapangan mengenai bagaimana penerapan dan efektivitas *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam bagi siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan respon siswa.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data atau informan menurut Moleong adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikan dan kesukarelaanya, ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut.[25]

Dalam penelitian pemilihan sumber data perlu mempertimbangkan bahwa yang bersangkutan dianggap cukup mengerti terhadap objek penelitian ataupun

---

[24]Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* : *Edisi Revisi, (*Bandung: Remaja Rosdakarya: 2011), hlm.6.

[25] Ibid, hlm.312.

kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data yang akan diambil dan diteliti adalah:

a. Kepala MA Darul Qur'an Wonosari Bpk. Imron Rosydi, yang juga selaku guru bahasa Arab di MA Darul Quran
b. Siswa kelas XI MA Darul Qur'an
c. Guru bidang studi Bahasa Arab kelas XI MA Darul Qur'an

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data yang diperlukan mengenai variabel-variabel penelitian.[26] Untuk mendapatkan data yang relevan dengan kebutuhan peneliti, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan tingkah laku yang utuh mengenai subjek yang diteliti. [27]

Observasi dilakukan di Kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015 dengan maksud mendapatkan

[26] Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktek bagi Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.192.

[27]Sukmadinata, Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.220.

gambaran yang utuh tentang obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, letak geografis, sarana dan prasarana, serta problematika yang terjadi dalam pembelajaran kalam. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yaitu observasi tanpa terlibat dengan kegiatan yang dilaksanakan di Kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.[28] Sugiyono mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. [29]

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur, dimana pedoman wawancara sudah disusun akan tetapi juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi selama tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan.

---

[28]Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.198.

[29]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.127.

Wawancara dilakukan kepada guru pengampu bidang studi bahasa arab, beberapa siswa, kepala madrasah, dan pihak-pihak yang bersangkutan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses belajar mengajar dengan metode *mimicry memorization* serta hambatan-hambatan yang dirasakan baik sisa maupun guru pengampu pelajaran kalām, dan tentang historis perkembangan Madrasah.

c. Dokumentasi

Studi Dokumenter (*documentary study*) asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[30]Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi karena menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif supaya lebih kredibel atau dapat dipercaya[31].

Teknik ini peneliti digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasikan seperti data tentang gambaran umum madrasah yang meliputi; letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan

---

[30] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.201.

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.240.

misi, stuktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

d. Kuesioner atau Angket

Pengertian metode angket menurut Sugiyono merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. [32]

Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mengetahui respon siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015 terhadap metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam. Angket disebarkan kepada siswa setelah melakukan pembelajaran dengan metode mimicry memorization sebanyak 3 (tiga) kali.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang teliti dan tidak diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.[33]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan stelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data

[32] Ibid, hlm.243.

[33] Azwar, S, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.126.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu;[34]

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Aktifitas mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[35] Dalam tahap ini merangkum data yang diperlukan, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[36]

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan bahwa yang

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.337.

[35] Ibid.,hlm.338.

[36]Ibid., hlm 341.

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[37]

Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi: menyajikan data mengenai penggunaan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam bagi siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015. Data yang disajikan meliputi uraian mengenai penggunaan metode *mimicry memorization* dan data respon siswa terhadap pembelajaran dengan metode *mimicry memorization*. Data respon siswa disajikan dalam bentuk narasi, sedangkan data respon siswa disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merekapitulasi hasil respon siswa terhadap pembelajaran
2. Menentukan rata-rata respon dari masing-masing siswa
3. Mengkonversi hasil perhitungan rata-rata dari setiap indikator penilaian menurut Abdul Muis[38] dengan ketentuan seperti yang terlihat pada tabel berikut:

[37] Ibid., hlm.341.

[38] Abdul Muis M.Pd, *Laporan Hasil Penelitian Model Pembelajaran*, hlm.8.

Tabel 1

Konversi Nilai Rata-Rata Respon Siswa

Nilai Rata-Rata	Penilaian
0 – 0,75	Kurang Baik
0,76 – 1,50	Cukup Baik
1,51 – 2,25	Baik
2,26 – 3,00	Sangat Baik

4. Hasil pendataan dinilai dengan metode prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun rumus prosentase yang dipakai adalah:

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang dicari

f = Frekuensi data yang dicari

n = Jumlah frekuensi yang diketahui [39]

c. *Conclusion Drawing*/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang

[39] Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004),hlm.43.

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan dalam tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[40]

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

a. Pembelajaran dikatakan efektif, jika jumlah persentase penilaian efektif dan sangat efektif lebih dari pada jumlah persentase penilaian kurang efektif dan cukup efektif
b. Pembelajaran dikatakan tidak efektif, jika jumlah persentase penilaian efektif dan sangat efektif kurang dari pada jumlah persentase penilaian kurang efektif dan cukup efektif

5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran skripsi secara garis besar agar rangkaian skripsi terlihat jelas, dan agar tata urutannya dapat dengan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab:

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

[40] Ibid.,hlm.342.

Bab II, Berisi tentang gambaran umum MA Darul Qur'an meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, susunan organisasi, keadaan guru dan siswa, daftar pengasuh dan pengurus, dan fasilitas yang ada.

Bab III, Memuat uraian hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari penerapan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam di kelas XI MA Darul Qur'an

Bab IV, Penutup, merupakan bab terakhir dari pembahasan dalam skripsi ini. Adapun isinya meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dijelaskan dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode mimicry memorization dalam pembelajaran kalam bagi siswa Kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul adalah meniru dan menghafal yang dilakukan secara berulang-ulang yang pada akhirnya memberikan dampak kepahaman pada siswa secara langsung dan otomatis. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MA Darul Qur'an sudah sesuai dengan teori-teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari prosedural pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri, yaitu guru meminta siswa untuk menirukan materi yang diucapkan oleh guru, siswa meniru guru dengan cara melafalkankannya dengan tepat dan benar, guru mengajak siswa untuk melafalkan materi dan arti berulang-ulang sampai tiga kali. Harapannya agar siswa ingat dan melafalkan materi dengan fasih.
2. Penerapan metode mimicry memorization dalam pembelajaran kalam bagi siswa Kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam ditinjau dari respon bagi siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015

dikatakan efektif, karena jumlah persentase penilaian baik dan sangat baik lebih dari pada jumlah persentase penilaian kurang baik dan cukup baik, yaitu : 91,16% > 8.82%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan pembelajaran siswa antara lain sebagai berikut:

a. Hendaknya guru lebih kreatif dan selektif dalam menerapkan dan memilih strategi pembelajaran

b. Mampu menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, dengan tujuan agar dapat meningkatkan semangat selama proses pembelajaran dan siswa tidak jenuh

c. Untuk menambah wawasan kreatifitas siswa hendaknya pembelajaran dikaitkan dengan fakta nyata yang bisa dipraktekkan secara langsung sehingga siswa lebih mudah memahami

d. Hendaknya guru menerangkan lebih dalam materi sehingga siswa bisa memahami apa yang diajarkan

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Nikmah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press)

Ahmad Muhtadi Anshor. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode Metodenya*. Yogyakarta: Teras

Ardi, Sembodo, Widodo, Dr, M.Ag, dkk,2009 *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktek bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

----------. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Aswarni Sujud. 1998. *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Perbedaan.

Azwar, S.1998. *Metode Penelitian.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Depdikbud. 2011.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Depdiknas. 2008. "Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional".http://www.pu.go.id/satminkal /itjen/ peraturan/UU_20_2003_SISTEM_PENDIDIKAN_NASIONAL.pdf. , diunduh pada tanggal 20 Januari 2015 , pukul 17:30:12.

Eni Haniyati. 2011. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran Dengan Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas III di SDN 96 Surakarta." Skripsi pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga

H. Ahmad Izzan. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora

Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa)

Moh. Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* : *Edisi Revisi.* Bandung: Remaja Rosdakarya..

Mustofa Syaifull. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif.* Malang: UIN Maliki Press

Ngirfani. 2011. "Upaya Meningkatkan Menghafal Surat Pendek melalui Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas V MIN Bekangan Nogosari Boyolali." Skripsi pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Sudjiono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingakt Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana

Tutik Hermawati. 2010. "Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta." Skripsi pada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Ulin Nuha. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apa tujuan MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul menerapkan metode *mimicry memorization*?
2. Materi apa saja yang menerapkan metode *mimicry memorization* dalam di MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul?
3. Bagaimana perencanaan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimana pelaksanaan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Bagaimana penilaian terhadap metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Bagaimana perasaan Anda setelah memperoleh materi dengan metode *mimicry memorization?*
2. Apakah dengan metode *mimicry memorization* materi lebih mudah dipahami, dimengerti dan dihafalkan?
3. Apakah dengan metode *mimicry memorization* Anda menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran?
4. Apakah dengan metode *mimicry memorization* Anda mampu berbicara bahasa arab sesuai dengan materi yang diajarkan?
5. Apakah dengan metode *mimicry memorization* kemampuan/daya ingat Anda menjadi lebih baik?

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	**Pendahuluan**	
	- Mengkondisikan dan menguji kemampuan awal	
	- Menyampaikan inti tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran	
2	**Inti**	
	- Melakukan kegiatan eksplorasi dengan memanfaatkan metode *mimicry memorization*	
	- Melakukan kegiatan elaborasi dengan memanfaatkan metode *mimicry memorization*	
	- Melakukan kegiatan konfirmasi dengan memanfaatkan metode *mimicry memorization*	
3	**Penutup**	
	- Evaluasi	
	- Berdo’a	

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE MIMICRY MEMORIZATION

Responden Yth,

Angket ini diajukan oleh peneliti yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *mimicry memorization*. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi dengan mengisi angket ini secara lengkap. Perlu saya informasikan bahwa tidak ada yang dinilai benar atau salah, pilih sesuai dengan apa yang anda ketahui atau rasakan. Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih atas perkenan adik-adik berpartisipasi dalam survey ini.

Nama :

Kelas :

No Absen :

Lingkarilah jawaban yang sesuai

1. Penilaian terhadap model pembelajaran

1. Apakah metode pembelajaran *mimicry memorization* belum pernah dipakai sebelumnya?

(1) Belum pernah dipakai

(2) Sudah dipakai, tapi jarang

(3) Sering dipakai

2. Apakah dengan metode *mimicry memorization* materi lebih mudah dipahami, dimengerti dan dihafalkan?

(1) Tidak dapat

(2) Mungkin dapat

(3) Dapat

3. Apakah dengan metode *mimicry memorization* siswa mampu berbicara bahasa arab sesuai dengan materi yang diajarkan?

(1) Tidak mampu

(2) Mungkin mampu

(3) Mampu

4. Apakah dengan metode *mimicry memorization memorization* kemampuan/daya ingat siswa menjadi lebih baik?

(1) Tidak meningkat

(2) Mungkin meningkat

(3) Meningkat

2. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran

5. Apakah suasana pembelajaran dengan metode *mimicry memorization* berlangsung dengan menyenangkan?

(1) Tidak Menyenangkan

(2) Kurang Menyenangkan

(3) Sangat Menyenangkan

6. Apakah dengan metode *mimicry memorization* Anda lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran?

(1) Tidak semangat

(2) Kurang semangat

(3) Sangat semangat

7. Apakah guru dapat mengelola kelas dengan baik?

(1) Tidak Baik

(2) Kurang Baik

(3) Sangat Baik

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Hari/Tanggal : **Jum'at, 15 Mei 2015**
Pukul : **10.00 WIB**
Lokasi : **Ruangan Guru**
Nama : **Imron Rosydi**
Pekerjaan : **Guru Bahasa Arab**
Jenis Kelamin : **Laki-Laki**

1. Apa tujuan MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul menerapkan metode *mimicry memorization*?

   Jawaban :

   Tujuan dari penggunaan metode mimicry memorization ini diilhami dari kisah hidup dan cara belajar sang pendiri madzhab syafi'i, yaitu Imam syafi'i RA. Sehingga dengan diterapkan metode mimicry memorization ini diharapkan dapat mencetak generasi-generasi seperti beliau. Pembelajaran dengan menggunakan metode mimicry memorization itu efektif, karena anak lebih menguasai ilmunya. Dengan menghafal anak dapat mengingat sekaligus dapat memahami sedikit sebelum menjelaskan.

2. Materi apa saja yang menerapkan metode *mimicry memorization* dalam di MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul?

   Jawaban :

   Materi pembelajaran Al-Kalam siswa kelas XI siswa memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog untuk kemudian dihafalkan dan dipahami

3. Bagaimana perencanaan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?

Jawaban :

Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh guru MA Darul Qur'an sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Bagaimana pelaksanaan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?

   Jawaban :

   Guru membacakan beberapa kali materi agar diperhatikan dan ditirukan, memberi arahan bagian mana yang harus dihafal, memberi tenggang waktu, menyimak hafalan, memotivasi dan mendampingi peserta didik.

5. Bagaimana penilaian terhadap metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?

   Jawaban :

   Penilaian ada 3, yaitu evaluasi harian, UTS dan UAS. Evaluasi harian bentuknya setoran. Bentuk evaluasi harian adalah peserta didik setoran hafalan mereka kepada guru dan dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik Setoran tersebut dilakukan dengan metode satu per satu, yaitu peserta didik maju menghadap guru menyetorkan hafalannya dan guru menyimak kemudian mengoreksi kesalahan. Evaluasi harian juga dilakukan dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Mei 2015
Pukul : 11.00 WIB
Lokasi : Ruangan Guru
Nama : Anwaruddin
Pekerjaan : Guru Bahasa Arab
Jenis Kelamin : Laki-Laki

1. Apa tujuan MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul menerapkan metode *mimicry memorization*?

   Jawaban :

   Dengan metode mimicry memorization, minimal sudah dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan siswa. Dengan metode ini anak akan lebih mudah ingat dengan ilmunya. Jika suatu saat lupa akan lebih mudah diingatkan/dimunculkan ingatannya, meski tak membawa teks pembahasannya

2. Materi apa saja yang menerapkan metode *mimicry memorization* dalam di MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul?

   Jawaban :

   Materi pembelajaran Al-Kalam siswa kelas XI terdiri dari percakapan/dialog

3. Bagaimana perencanaan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?

   Jawaban :

   Sebelum pembelajaran dimulai kami menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan RPP tersebut kami susun mengacu pada Standar Nasional Pendidikan

4. Bagaimana pelaksanaan metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?

   Jawaban :

   Pada prinsipnya kami meminta siswa untuk menirukan materi yang diucapkan oleh guru, siswa meniru guru dengan cara melafalkankannya dengan tepat dan benar, guru mengajak siswa untuk melafalkan materi dan arti berulang-ulang sampai tiga kali.

5. Bagaimana penilaian terhadap metode *mimicry memorization* dalam pembelajaran kalam pada siswa kelas XI MA Darul Qur'an Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015?

   Jawaban :

   Evaluasi dilakukan secara harian berupa tes hafalan dan pertanyaan, dilakukan ditengah semester (UTS) secara tertulis dan di akhir semester (UAS) secara lisan dan tertulis

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : **Jum'at, 15 Mei 2015**
Pukul : **09.00 WIB**
Lokasi : **Ruangan Kelas**
Nama : **Nadia Alfia**
Pekerjaan : **Siswa Kelas XI**
Jenis Kelamin : **Perempuan**

1. Bagaimana perasaan Anda setelah memperoleh metode *mimicry memorization?*

   Jawaban :

   Merasa senang pas bisa ngapalin hafalannya tapi kalo ga bisa rasanya susah karena harus mengulang.

2. Apakah dengan metode *mimicry memorization* materi lebih mudah dipahami, dimengerti dan dihafalkan?

   Jawaban :

   Kalau pas ngafalin ya gak faham apa isi yang sedang dihafalin, tetapi kalau pas nanti dijelaskan langsung faham maksudnya. Gampang sih nyantolnya.

3. Apakah dengan metode *mimicry memorization* Anda menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran?

   Jawaban :

   Semangatnya pas menirukan bareng-bareng, apalagi kalau yang hafal cepat dan tepat dapat hadiah. Kalau aktif sih belum soalnya cuma niruin dan ngapalin terus, jadi kita ga bisa kreatif dan jenuh .

4. Apakah dengan metode *mimicry memorization* Anda mampu berbicara bahasa arab sesuai dengan materi yang diajarkan?

   Jawaban :

   Iya, mampu apalagi ditirukannya bareng-bareng jadi tau kalau ada yang salah

5. Apakah dengan metode *mimicry memorization* kemampuan/daya ingat Anda menjadi lebih baik?

   Jawaban :

   Iya, bisa menjadi lebih baik, membaca materi dan mengulang dikemudian waktu (yang sudah dihafalnya) jadi bisa meningkatkan daya ingat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	**:**	**MA DARUL QUR'AN**
Mata Pelajaran	**:**	**Bahasa Arab**
Status Pendidikan	**:**	**Madarasah Aliyah**
Kelas / Semester	**:**	**XI / I**
Alokasi Waktu	**:**	**2 jam pelajaran**

Standar Kompetensi:

2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan

Kompetensi Dasar:

BERBICARA

a. Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan tentang remaja dan kesehatan dengan lafal yang tepat

b. Melakukan dialog tentang remaja dan kesehatan dengan lafal yang tepat

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu: Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dan melakukan dialog tentang kesehatan dengan lancar dan tepat.

II. Materi Pembelajaran:

Dialog tentang:

1. Fase Puber, misalnya :

أنا قلق على ابني عمر؛ لقد أصبح يخرج من البيت، متى شاء، ويرجع متى شاء، ولا يخرجنى ب المكان الذي يذهب إليه، ولا بالأصدقاء الذين يذهب معهم، أنا خائف عليه.

هذا شعور طبيعي، ولكن لا تنس أن ابنك عمر، أتم السادسة عشرة من عمره. وهو الآن في مرحلة المراهقة، ولا بد أن تعامله بحكمة.

كيف، أعامله بحكمة؟

يشعر عمر الآن بأنه رجل يعرف ما ينفعه وما يضره ... إلخ

(أنظر العربية بين يديك ج ٢ص ٢٦٩)

2. Mengunjungi pasien, misalnya:

هل قابلت الطبيب؟

نعم، وفحص الصدر والقلب والكلية وقاس الضغط

وما النتيجة؟

لقلب سليم، والحمد لله. هناك ارتفاع قليل في الظغط والسكري

ماسبب ذلك؟

زيادة الوزن

زماذا طلب منك الطبيب؟

طلب مني ترك السكاريات؟

وهل طلب منك شيئا آخر؟

نعم، ممارسة الرياضة وتناول الفواكه والخضراوات

شفاك

شكرا لك.

(انظر العربية بين يديك ج ١ص ٣٣١)

III. Metode:

- Modeling
- Inpairing

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	**Pendahuluan**		**15 menit**
	a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. b. Guru mengecek kehadiran siswa c. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian. d. Guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan kembali kata-kata dan ungkapan-ungkapan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya e. Guru meminta salah seorang siswa untuk menyebutkan poin-poin yang ditanyakan pada saat berkenalan f. Guru meminta salah seorang siswa untuk menceritakan pengalaman saat berkenalan		
2	**Kegiatan Inti**		**60 menit**
	a. Mendengarkan wacana lisan b. Mengulangi/menirukan ujaran(kata/frasa/kalimat) c. Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan		

	tepat d. Menceritakan kembali isi wacana e. Bercerita sesuai tema f. Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas g. Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara h. Melakukan percakapan sederhana dengan teman sekelas/sebaya i. Bermain peran		
3	**Penutup**		**15 menit**
	a. Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat c. Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa		

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- Guru
- VCD
- Buku paket Pelajaran Bahasa Arab

- Ruang multimedia

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	**Bentuk Instrumen**	**Instrumen**
• Menirukan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan tepat • Melafalkan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat • Menyampaikan informasi sesuai konteks • Mengajukan pertanyaan sesuai konteks • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks • Melakukan percakapan sesuai konteks	Praktek (demonstrasi) Ulangan harian Tugas individu / kelompok	wawancara, demons-trasi	1. Sampaikan informasi sesuai konteks 2. Ajukan pertanyaan sesuai konteks 3. Jawab pertanyaan sesuai konteks 4. Ceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks 5. Lakukan percakapan sesuai konteks

KRITERIA PENILAIAN

a. Berbicara

No	Nama	Kriteria				Skor
		Ketepatan kata/ungkapan	Kelancaran	Ketepatan Intonasi	Kontekstual	
		25	25	20	30	100
1	***HeriDarmawan***	20	20	20	25	85
2	***Roby***	20	10	20	25	75
3	***Joni***	25	20	10	30	85

Menghetahui

Kepala Madrasah

Guru Mapel Bahasa Arab

Kelas XI

Imron Rosydi, S. Ag

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama	: Ismail Sholeh
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	: Gunungkidul, 26 Juni 1991
Umur	: 24 Tahun
Agama	: Islam
Status perkawinan	: Menikah
Tinggi, berat badan	: 163 cm, 50 kg
Alamat	: Plembutan Barat 018/005,Plembutan,Playen, Gunungkidul Yogyakarta
Alamat Domisili	: Jl Ashofa Raya No 13 C RT 002/01 No 13C Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Contact Person	: 085643893882
Email	: ismailnh@ymail.com

Pendidikan

1996-1997	: TK Aisiyah Plembutan
1997-2003	: SD N Plembutan
2003-2006	: SMP N 1 Playen
2006-2009	: SMK N 2 Wonosari Jurusan Multimedia